

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan ini adalah:

1. Perfeksionisme dapat memberi kontribusi atas terjadinya prokrastinasi akademik Mahasiswa Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2021. Sifat perfeksionis yang menuntut mahasiswa menyelesaikan pekerjaan secara sempurna dengan standar yang terlampau tinggi dapat memicu terjadinya prokrastinasi akademik.
2. Manajemen waktu yang kurang efektif berkontribusi terhadap munculnya prokrastinasi akademik. Ketidakmampuan mahasiswa dalam mengelola waktu secara optimal menjadi salah satu penyebab terjadinya prokrastinasi akademik.

5.2 Saran

Sesuai temuan yang telah diterangkan, ada sejumlah saran yang layak diajukan untuk dijadikan acuan pertimbangan, di antaranya:

1. Memiliki tekad tinggi dalam menghindari kesalahan dalam penyelesaian bukan hal yang salah. Namun, jika porsinya berlebihan, akan membawa mahasiswa ke arah yang buruk. Dalam menyelesaikan pekerjaan, yang utama adalah progres. Setiap pekerjaan memiliki bobot yang berbeda, maka sesuaikan tingkat keseimbangan kesempurnaan dengan progres agar pekerjaan juga dapat diselesaikan tepat waktu.

2. Kemampuan manajemen waktu adalah salah satu aset penting bagi seluruh mahasiswa guna dapat memanfaatkan waktu secara maksimal. Setiap pekerjaan yang dimiliki harus terlebih dahulu ditinjau atas tujuannya, kepentingannya, dan harapannya. Karena dengan demikian, dapat menimbulkan dorongan dan rasa tanggung jawab dari dalam diri mahasiswa.
3. Untuk kajian mendatang, diharapkan peneliti selanjutnya mampu menggali determinan-determinan lain yang berprobabilitas mempengaruhi prokrastinasi akademik guna memperdalam analisis penelitian.